

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur dari kemajuan suatu bangsa, Pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk terus melakukan pembenahan dan evaluasi setiap harinya. Agar dalam proses dan pelaksanaannya menciptakan *output* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan di capai. Pendidikan adalah sebuah proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap potensi manusia. Pendidikan juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tertentu yang telah dijunjung oleh lembaga pendidikan Burlian Somad menyatakan berdasarkan hasil penelitian yang dikutip oleh oleh Eka Mulyani bahwa “Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri, berderajat tinggi menurut aturan Allah, isi pendidikannya menggunakan prinsip-prinsip kebebasan dan demokrasi”.¹

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang dalam posisinya masih dikatakan sebagai Negara berkembang sedang mencari bentuk tentang bagaimana cara dan upaya agar menjadi negara maju terutama dibidang pendidikan. Dan sistem pendidikan di Indonesia adalah mengacu pada Sistem Pendidikan Nasional yang merupakan sistem pendidikan yang akan membawa kemajuan dan perkembangan bangsa dan menjawab tantangan zaman yang

¹ Eka Mulyani, “Kesetaraan Gender dalam Tulisan R.A Kartini Perspektif Pendidikan Islam” (Skripsi IAIN Purwokerto, 2017), 19.

selalu berubah hal ini sebagaimana visi dan misi Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS adalah sebagai berikut “Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah”.² Ada pun misi yang diemban oleh SISDIKNAS adalah “Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat”³

Kemajuan dan perkembangan Pendidikan menjadi faktor kemajuan suatu bangsa, banyak sekali contoh negara – negara maju tentu tidak terlepas dari aspek Pendidikan yang baik. Hal ini dapat di ketahui dari berbagai informasi tentang keunggulan di bidang Pendidikan seperti, model pembelajaran, hasil-hasil penelitian, produk-produk lulusan dan sebagainya. semua menunjukkan bahwa proses Pendidikan menjadi hal yang sangat penting unntuk di perhatikan dan di benahi. Agar tujuan dari pedidikan dapat tercapai segala aspek harus di perhatikan termasuk proses dari pembelajaran itu sendiri.

Problematika Pendidikan dalam suatu negara tentu berbeda-beda, karena permasalahan yang di alami suatu negara juga berbeda. Mengingat kondisi Indonesia yang saat ini menjadi salah satu negara yang terdampak *Covid 19* menjadikan Pendidikan salah satu aspek yang paling terdampak. permasalahan inilah yang menjadi salah satu beruabahnya tatanan Pendidikan di Indonesia.

² Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.

³ Munirah, “Sistem Pendidikan di Indonesia: antara keinginan dan realita,” *Jurnal Auladuna* 2, no. 2 (Desember 2015): 223.

Belajar dari rumah menjadi solusi yang cukup efektif dalam membantu pencegahan penularan *Covid 19*, hal ini dapat dilihat dari korban yang terpapar *Covid 19* rata-rata adalah pekerja bukan dari kalangan siswa atau pelajar. Sehingga dalam proses pembelajaran di Indonesia saat ini adalah dengan menggunakan jaringan, karena siswa diuntut untuk belajar dari rumah menggunakan teknologi.

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. Gheytsi, Azizifar & Gowhary sebagaimana yang dikutip oleh Oktafia Ika Handarini dalam penelitiannya menyebutkan bahwa beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran. Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.⁴

⁴ Oktafia Ika Handarini, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid 19", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 08, no. 03 (2020): 498.

Nyatanya masih banyak rakyat Indonesia yang mengalami permasalahan dalam hal teknologi, hal ini dapat di lihat dari tingkat pemahaman masyarakat mengenai proses pembelajaran yang di laksanakan dengan menggunakan *handphone* ataupun *laptop*. masyarakat yang mengalami kesulitan adalah mereka yang dari kalangan menengah kebawah dimana dalam hal pendapat ekonomi dan tingkat pendidikannya nya masih kurang, sehingga hal ini dapat berpengaruh pada pemahaman mereka megenai teknologi sebagai alat pembelajaran saat ini.

MTs Negeri 10 Nganjuk merupakan sekolah berbasis Islam yang ada di Nganjuk, tidak hanya mengajarkan mata pelajaran umum namun juga pengetahuan tentang Islam. Berdasarkan penemuan awal penulis saat menemui salah satu guru dari MTs Negeri 10 Nganjuk bahwa dalam proses pembelajaran yang di lakukan secara daring ini mengalami beberapa problem atau permasalahan yang akhirnya menghambat proses pembelajaran. Permasalahan yang di alami salah satunya yaitu mengenai kurangnya pemahaman siswa pada teknologi serta keadaan yang menyebabkan siswa tidak mempunyai teknologi.

Siswa kelas VII A merupakan angkatan siswa yang paling bawah, sehingga lebih sulit dalam mengatur atau menejemen komunikasi antara guru dengan siswa. Agar pembelajaran yang di lakukan dapat lebih efektif dan efisisen saat menggunakan teknologi, yaitu salah satu nya dengan menggunakan atau menerapkan aplikasi yang tersedia untuk pembelajaran seperti, *google meet*, *zoom* ataupun *goggle classroom*. Namun, setelah melihat di lapangan penulis

menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi terhambatnya proses pembelajaran yang di lakukan secara daring ini.

Pada Penelitian ini penulis ingin meneliti Evaluasi Pembelajaran Daring yang di laksanakan oleh MTs Negeri 10 Nganjuk pada mata pelajaran Akidah Akhlak. dengan menggunakan model Evaluasi Program CIPP yang di kembangkan oleh Daniel Sufflebeam pada tahun 1966. Sufflebeam menyatakan model atau jenis CIPP ini merupakan model evaluasi komprehensif yang memiliki fungsi formatif dan sumatif. Fungsi formatif evaluasi adalah memberikan informasi guna memperbaiki dan mengembangkan program, sedangkan fungsi sumatif evaluasi adalah memberikan pertimbangan untuk menentukan keberhasilan program.⁵ Pada jenis penelitian evaluasi ini merupakan sebuah program yang telah di susun atau di rencanakan berdasarkan keempat komponen dari evaluasi ini yaitu meliputi *context*, *input*, *procces*, dan *produc* keempat komponen ini sangat berkaitan dan berhubungan yang nantinya akan menjadi sebuah acuan sebagai pengambil keputusan dari sebuah program yang dijalankan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Evaluasi *Context* dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII A di MTs Negeri 10 Nganjuk ?

⁵ Rendi Petrus Jaya dan Felisitas Ndeot, "Penerapan Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Inegratif," *Jurnal PERNIK PAUD* 01, no. 01 (September 2018): 14.

2. Bagaimana Evaluasi *Input* dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII A di MTs Negeri 10 Nganjuk ?
3. Bagaimana Evaluasi *Process* dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII A di MTs Negeri 10 Nganjuk ?
4. Bagaimana Evaluasi *Product* dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII A di MTs Negeri 10 Nganjuk ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan titik akhir dari suatu Tindakan penelitian seseorang yang ingin di capai, dan dalam penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak di capai:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Evaluasi *Context* dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII A di MTs Negeri 10 Nganjuk
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Evaluasi *Input* dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII A di MTs Negeri 10 Nganjuk
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Evaluasi *Process* dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII A di MTs Negeri 10 Nganjuk
4. Untuk Mengetahui Bagaimana Evaluasi *Product* dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII A di MTs Negeri 10 Nganjuk

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan juga praktis:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan teknik-teknik yang lebih baik khususnya dalam membuat karya ilmiah serta berguna bagi pengembangan ilmu Pendidikan, khususnya pada penerapan pembelajaran daring untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Secara Praktis

1. Bagi MTs Negeri 10 Nganjuk

Hasil penelitian ini di harapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran secara daring demi terwujudnya tujuan Pendidikan Indonesia.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi evaluasi pembelajaran daring agar dalam pelaksanaanya menghasilkan *output* yang lebih baik.

3. Bagi Siswa

Di harapkan dapat membantu siswa dalam memahami kegunaan teknologi yang dapat mempermudah pembelajaran secara daring serta meningkatkan prestasi belajar siswa

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan, serta manfaat bagi peneliti dan juga agar peneliti mengerti bahwa pembelajaran daring di Indonesia perlu meningkatkan evaluasi secara rutin.